

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI
DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN
ANEMIA PADA IBU HAMIL TAHUN 2020**

Karya Tulis Ilmiah

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pendidikan
Diploma Gizi**



OLEH :

SUCI OKTALIA SARI
(1713411019)

**PROGRAM STUDI DIII GIZI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PERINTIS
PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Karya Tulis Ilmiah

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI DAN
DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN
ANEMIA PADA IBU HAMIL

Yang dipersiapkan oleh:


Suci Oktalia Sari

1713411019

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diseminarkan
Padang, Agustus 2020

Komisi


Pembimbing


(Yensanidar, S. Gz, M. Pd)
NIDN. 10-16076701

Padang, Agustus 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang
Program Studi Diploma III Gizi

Ketua Akademik Prodi DIII Gizi


(Alva Misdhal Rini, S. Gz, M. Biomed)

NIDN. 10-17017601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis Ilmiah

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI DAN
DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN
ANEMIA PADA IBU HAMIL**

Yang dipersiapkan oleh:


Suci Oktalia Sari

1713411019

Telah disetujui, diperiksa, dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah

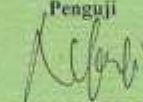
Komisi

Pembimbing


(Yehsaspidar, S. Gz, M. Pd)

NIDN. 10-16076701

Penguji



(Nurhamidah, S. KM, M. Biomed)

NIDN. 10-20037701

Padang, Agustus 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang
Program Studi Diploma III Gizi

Ketua Akademik Prodi DIII Gizi


(Alva Misdhal Rini, S. Gz, M. Biomed)

NIDN. 10-17017601

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah
yang mahla mulia Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan
manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman
13)*

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman
diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al-
Mujadilah 11)*

Ya Allah,

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman,
yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal
perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

Allahu Akbar..... Allahu Akbar..... Allahu Akbar.....

*Sujud syukurku selalu kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Esa lagi maha
Penyayang Penguasa seluruh alam, terimakasih atas takdirmu telah kau jadikan
aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam
menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal
bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat
dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira,
terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk
keluargaku tercinta. Terimakasih untuk Mama yang selalu memberi support dan
selalu mengingatkan akan hal yang sering kali terlupakan, terimakasih untuk
papaku yang telah menjadi tiang kebanggaan kami. Ma... Pa... terimakasih
karena tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan,
nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku
selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Terimakasih juga
untuk adik (M. Fadhlil) dan juga abangku (Dekrit) yang selalu memberikan
dukungan serta hiburan disaat suntuk dalam tugas. Terimalah bukti kecil ini
sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbanan Mama dan Papa
yang kutau tak akan pernah bisa menggantikannya... terimakasih untuk semua
pengorbanan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh
nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu papa,, mama,, masih saja uci
menyusahkanmu.. Untukmu papa (Erdimizral),,mama
(Yusmadir)...Terimakasih.... we always loving you... (ttd. Anakmu) Dalam setiap
langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan
didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu
semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu
kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:*

*Terimakasih kepada dosen pembimbing uci ibuk Yensasnidar, M. Pd yang sudah
membimbing, memberikan ilmu yang luar biasa dan yang selalu meluangkan
waktunya selama ini. Untuk ibuk Nurhamidah, S. KM, M. Biomed selaku penguji
terimakasih telah sudah mengoreksi dan memberi saran kritik yang membangun
untuk KTI ini. Terimakasih juga untuk semua dosen Prodi D III Gizi Stikes
Perintis Padang yang sudah memberi ilmu selama 3 tahun ini.*

Wildanira Maisari, Amd. Gz terimakasih telah menjadi sahabat,teman, dan keluarga selama 3 tahun ini, yang selalu memberikan waktu dan selalu ada saat suka dan duka. *Misda Jelita, Amd. Gz* terimakasih untuk 3 tahun yang selalu menuruti keinginan uci, menemani ketika uci takut keWC atau kepoto copy, *Risda yani, Amd. Gz Nur Afifah Lubis, Amd. Gz Resi Radiati, Amd. Gz Indah Lestari soon be Amd, AK* dan untuk Dia yang uci do'akan akan menjadi pendamping selamanya sampai akhir hayat nanti terimakasih, terimakasih semuanya.
Suci Oktalia Sari, Amd. Gz

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

NAMA : Suci Oktalia Sari

NIM : 1713411019

Tempat/tanggal Lahir : Tanjung Gadang, 05 Oktober 1997

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Email : sucineo7@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Erdimisral

Ibu : Yusmadir

Alamat : Bukit sebelah Kec.Tanjung Gadang Kab.Sijunjung

Riwayat Pendidikan

1. TK Darma Wanita : Tamatan Tahun 2004
2. SDN 21 Tanjung Lolo : Tamatan Tahun 2010
3. MTSN 3 Sijunjung : Tamatan Tahun 2013
4. SMAN 3 Sijunjung : Tamatan Tahun 2016
5. D3 Gizi STIKes Perintis Padang : Tamatan Tahun 2020

Kegiatan PBL

1. Table Manner diHotel Basko Grand Mall Padang
2. PKL diRumah Sakit Petala Bumi Pekanbaru
3. PMPKL di Kelurahan Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Padang

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan plagiarisme dalam naskah ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020

Penulis



Suci Oktalia Sari

PROGRAM STUDI D III GIZI**STIKes PERINTIS PADANG****Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2020****Suci Oktalia Sari****HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TAHUN 2020****ABSTRAK**

Anemia adalah masalah kesehatan yang paling banyak terjadi terutama pada ibu hamil. Pemilihan bahan makanan dan pola makan yang salah merupakan efek dari kurangnya pengetahuan yang dimiliki sehingga sangat mendukung untuk terjadinya anemia pada masa kehamilan. Anemia pada saat kehamilan juga berdampak bagi bayi yang dikandung akan mengalami BBLR, kelahiran prematur, kematian neonatal, anemia neonatur, dan berdampak pada perkembangan mental anak. Literature review ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan, asupan zat besi, dukungan suami terhadap kejadian *anemia* pada ibu hamil.

Penelitian ini dilakukan dengan studi literatur. Variabel terikat yaitu anemia pada ibu hamil dengan variabel bebas yaitu pengetahuan ibu, asupan zat besi dan dukungan suami.

Hasil penelitian dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna ($p = < 0,005$) antara hubungan pengetahuan ibu, asupan zat besi dan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Oleh karena itu, pengetahuan yang dimiliki oleh ibu sangat diperlukan dalam hal pemilihan makanan yang akan dikonsumsi serta dukungan dari orang-orang terdekat akan membantu dalam mengurangi angka kejadian anemia pada masa kehamilan.

Daftar Bacaan: 2004 - 2020**Kata Kunci:** Anemia, Ibu Hamil, Pengetahuan, Asupan Zat Besi, Dukungan Suami.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayahNya. Terutama nikmat iman, serta nikmat kesehatan yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, serta keluarga, para sahabat, dan para pengikut yang senantiasa setia dan menyebarkan sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman. Penyelesaian penulis Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Besi dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2020**” merupakan sebagian salah satu syarat mencapai gelar Ahli Mada Gizi di Sekolah Tinggi Kesehatan Perintis Padang tidak lepas dari partisipasi banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Yendrizal Jafri, S.Kp, M. Biomed selaku Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Perintis Padang.
2. Ibu Alya Misdhal Rini, M. Biomed selaku Ketua Program Studi DIII Gizi Sekolah Tinggi Kesehatan Perintis Padang.
3. Ibu Yensasnidar, S. Gz, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini
4. Seluruh Dosen dan staf pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat
5. Teristimewa untuk orang tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan doa yang tulus kepada penulis dalam

mempersiapkan diri untuk menjalani semua tahap-tahap dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Atas segala bantuan tersebut penulis hanturkan ribuan terima kasih, do'a dan harapan kepada semuanya semoga Allah SWT melipat gandakan pahala yang berlimpah. Penulis menyadari bahwa masih banyak ketidak sempurnaan dalam penulis Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung demi hasil yang lebih baik, semoga hasil dari Karya Tulis Ilmiah ini mendapat Ridho dari Allah SWT dan bermanfaat Bagi kita semuanya, Amin Ya Rabbal Alamin. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Anemia	6
2.1.1 Defenisi Anemia.....	6
2.1.2 Faktor-faktor Penyebab Anemia	7
2.1.3 Tanda-tanda atau Gejala Anemia	8
2.1.4 Klarifikasi Anemia	8
2.1.5 Anemia Pada Kehamilan.....	10
2.1.6 Bahaya Anemia Pada Kehamilan.....	13
2.2 Pengetahuan	14
a. Pengertian Pengetahuan	14
2.3 Asupan Zat Besi	15
a. Asupan Zat Besi Pada Kehamilan	15

b. Asupan Zat Besi Alami	15
2.4 Dukungan Suami.....	16
a. Pengertian Dukungan Suami.....	16
b. Jenis Dukungan Suami.....	17
2.5 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia	18
2.6 Hubungan Asupan Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia	19
2.7 Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Anemia.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Studi Literatur	21
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.3 Teknik Pengolahan Data	21
3.4 Analisa Data	22
3.5 Kerangka Teory.....	23
3.6 Kerangka Konsep	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Review Literatur.....	25
4.2 Analisa Univariat.....	25
4.2.1 Gambaran Kajadian Anemia Pada Ibu Hamil	25
4.2.2 Pengetahuan Ibu	25
4.2.3 Asupan Zat Besi.....	26
4.2.4 Dukungan Suami	26
4.3 Analisis Bivariat	26
4.3.1 Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil .	26
4.3.2 Hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu Hamil ..	28
4.3.3 Hubungan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil .	29
BAB V PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pertambahan Berat Badan Berdasarkan Status Gizi Sebelum Hamil	11
Tabel 2 Batas Ambang IMT Untuk Indonesia	11
Tabel 3 Tanda-tanda ibu hamil dengan Status Gizi Baik.....	12
Tabel 4 Daftar Nama dan Jumlah Zat Besi dalam 100 Gram Makanan	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Penyebab langsung kematian ibu terbanyak adalah pendarahan, infeksi, dan keracunan kehamilan. Penyebab kematian langsung dapat bersifat medik maupun non medik. Penyakit dan status gizi yang buruk turut mempengaruhi status kesehatan ibu (Gozali, Wigutomo, 2018).

Anemia defisiensi zat besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi pada masa kehamilan. Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak (Horiah, dkk, 2018). Kejadian anemia defisiensi besi yang tinggi memberikan dampak negatif pada ibu hamil seperti meningkatkan kesakitan dan kematian yang tinggi, baik ibu sendiri maupun bayi yang akan dilahirkan, sehingga anemia memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak terkait pelayanan kesehatan (Wati, Desi Winda, dkk, 2016).

Menurut WHO anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi,

termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (Rahmadani, Winda, 2019).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013, prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 37% mengalami peningkatan dari tahun 2007 sebanyak 24,5% (Kemenkes RI, 2014). Setiap hari di tahun 2014 Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia semakin besar yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target Milenium Development Goals (MDG's) 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2014).

Anemia dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti asupan zat gizi yang tidak memadai, perubahan fisiologi tubuh selama hamil, sosial ekonomi rendah, akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan rendah, serta mengalami infeksi dan penyakit kronis. Namun dari semua faktor yang ada, anemia yang disebabkan oleh faktor non medik diantaranya yaitu asupan zat gizi yang tidak memadai atau defisiensi zat gizi. Defisiensi zat gizi dapat terjadi karena pengetahuan ibu yang rendah, kurangnya asupan zat gizi yang berhubungan dengan zat besi, dan dukungan dari orang sekitar khususnya dukungan dari suami (Gozali, Wigutomo, 2018).

Pengetahuan ibu terhadap anemia sangatlah penting baik sebelum ataupun ketika menjalani kehamilan. Pengetahuan tentang anemia dapat diperoleh ibu dengan cara membaca, melihat, ataupun mendengarkan. Oleh karena itu sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga dalam arti lain “responding” yang dapat diberikan setelah terjadinya pengamatan dari suatu peristiwa maupun berita (Hikmah, Fenty Nurani & Elisa, 2015).

Tambahan asupan zat besi pada ibu hamil sangat diperlukan untuk meningkatkan simpanan zat besi ibu. Dari simpanan zat besi ibu, janin juga akan mendeposit zat besi yang akan digunakan untuk mencukupi zat besi saat bayi lahir sampai berusia 46 bulan, terutama jika ASI kurang akan zat besi maka bayi dapat menggunakan zat besi yang telah dideposit pada saat didalam rahim ibu. Zat besi yang dikonsumsi ibu pada saat hamil juga akan sangat berguna pada saat melahirkan, apalagi bila melahirkan dengan cara sesar yang akan kehilangan banyak darah sehingga cadangan dari zat besi yang di konsumsi/asup ibu pada saat hamil sangat bermanfaat. Zat besi juga bermanfaat untuk kebutuhan plasenta dan janin. Sumber zat besi pada pangan tidak diperoleh terutama pada hati dan daging saja, namun juga pada sayuran, umbi-umbian, serta kacang-kacangan (Hardiansyah, 2017).

Dukungan yang berarti dari suami yang bertanggung jawab selain itu suami juga harus siap dalam memberikan perhatian ekstra selama ibu hamil serta suami harus mengingatkan serta memotivasi istri untuk mengkonsumsi nutrisi (Hikmah, Fenty Nurani & Elisa, 2015). Peran serta dukungan suami dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga diantaranya meliputi upaya untuk meningkatkan terhadap masalah kesehatan dan merupakan tantangan terbesar yang bertujuan membantu keluarga untuk belajar bagaimana agar bisa sehat (Hikmah, Fenty Nurani & Elisa, 2015).

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Besi, Dukungan Suami Terhadap Kejadian *Anemia* Pada Ibu Hamil Tahun 2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Besi, Dukungan Suami Terhadap Kejadian *Anemia* Pada Ibu Hamil Tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Besi, Dukungan Suami Terhadap Kejadian *Anemia* Pada Ibu Hamil Tahun 2020.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya bermakna/tidak hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2020.
- b. Diketuainya bermakna/tidak hubungan asupan zat besi ibu hamil terhadap kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2020.
- c. Diketuainya bermakna/tidak hubungan dukungan suami ibu hamil terhadap kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi penulis

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

1.4.2 Bagi institusi

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan institusi.

1.4.3 Bagi Pembaca

Karyatulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang akan menambah wawasan pembaca terutama dibidang kesehatan tentang anemia pada masa kehamilan berlangsung.

1.5 Ruang lingkup penelitian

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memperoleh hubungan tingkat pengetahuan, Asupan zat besi, dukungan suami terhadap kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anemia

2.1.1 Defenisi Anemia

Anemia adalah kondisi dimana kadar hemoglobin tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan fisiologi tubuh. Kebutuhan fisiologi tersebut berbeda-beda pada setiap orang, berdasarkan usia, jenis kelamin, ketinggian tempat tinggal dari atas laut, dan juga berdasarkan kehamilan. Defisiensi besi adalah penyebab anemia yang paling sering di dunia, termasuk penyebab tersering pada ibu hamil (Malinawira, 2019).

Anemia adalah keadaan dimana masa eritrosit dan/atau massa hemoglobin (Hb) yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Secara laboratorik dijabarkan sebagai kejadian penurunan di bawah normal kadar hemoglobin, hitung eritrosit dan hematokrit (Prasetya, Ketut Ayu, dkk, 2019).

Anemia adalah keadaan dimana kadar hemoglobin darah merah seseorang pada kadar kurang dari 12 gr/100 ml. Anemia pada kehamilan ditunjukkan dengan kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 11gr/100 ml . Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan, Hal ini disebabkan karena dalam kehamilan dibutuhkan gizi dalam makanan dengan jumlah yang lebih banyak dari AKG seseorang yang tidak dalam keadaan hamil serta terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Darah bertambah banyak dalam kehamilan, akan

tetapi bertambahnya sel-sel darah kurang dibanding dengan bertambahnya plasma, sehingga terjadi pengenceran darah atau hemodelusi (Hikmah, Fenty Nurani & Elisa, 2015).

Faktor umum penyebab anemia pada kehamilan adalah kurangnya zat besi dalam tubuh. Sehingga sangat penting untuk memeriksakan anemia pada kunjungan pertama kehamilan. Bahkan jika terbukti mengalami anemia pada saat kehamilan pertama, masih mungkin terjadi anemia pada kehamilan lanjutannya. Anemia juga disebabkan oleh kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi atau adanya gangguan penyerapan zat besi dalam tubuh (Rahmadani, Winda, 2019).

2.1.2 Faktor Penyebab Anemia

Berbagai faktor dapat mempengaruhi terjadinya anemia defisiensi besi antara lain :

- a. Pola makan dimana makan yang tidak teratur untuk memenuhi kebutuhan tubuh (Prasetya, Ketut Ayu, dkk, 2019)
- b. Paritas yang lebih dari 3 kali merupakan faktor penyebab terjadinya anemia, karena kehamilan yang terlalu sering dapat menguras zat gizi pada tubuh ibu (Purwaningtyas, Melorys Lestari & Galuh, 2017)
- c. Umur ibu yang kurang dari 20 tahun dan juga yang lebih dari 35 tahun dapat berpotensi terbesar mengalami anemia gizi besi pada kehamilan (Purwaningtyas, Melorys Lestari & Galuh, 2017)

- d. Pengetahuan mengenai resiko terjadinya anemia defisiensi besi yang kurang yaitu keadaan dimana seseorang tidak mengetahui jenis makanan yang mengandung zat besi yang dibutuhkan tubuh. Pengetahuan mengenai zat-zat yang dapat memicu terjadinya anemia karena zat tersebut dapat menghambat absorpsi besi (vitamin c dan teh) (Prasetya, Ketut Ayu, dkk, 2019)
- e. Konsumsi obat-obatan tertentu seperti antibiotik, aspirin, obat sulfonamide, obat malaria, merokok, pendarahan, luka bakar, diare, dan gangguan fungsi ginjal (Prasetya, Ketut Ayu, dkk, 2019).

2.1.3 Tanda-Tanda atau Gejala Anemia

Anemia biasanya ditandai dengan 5L yaitu lemah, letih, lesu, lelah, dan lalai. Selain itu gejala yang sering muncul apabila anemia telah bertambah parah ialah seperti mata berkunang-kunang dan pusing, pucat pada mukosa kelopak mata, bibir, lidah, kulit, telapak tangan, muncul keinginan untuk makan es batu, tanah, atau hal-hal lain yang bukan makanan (kondisi ini disebut juga “pica”), dan kuku akan menjadi rapuh (Prasetya, Ketut Ayu, dkk, 2019).

2.1.4 klarifikasi Anemia

a. Anemia Karena Penurunan Produksi Sel Eritrosit

1. Anemia Defisiensi Besi

Anemia defisiensi besi adalah penurunan jumlah sel darah merah dalam darah yang disebabkan oleh zat besi yang terlalu sedikit yang terdapat dalam tubuh. Besi ialah sumber utama dalam hemoglobin dan penting untuk fungsi yang tepat. Pencegahan pada

anemia defisiensi besi adalah dengan pemberian dan konsumsi asupan Fe yang cukup. Daging merah, hati, dan kuning telur merupakan sumber penting zat besi. Sehingga hasil anamnesa mendapatkan keluhan seperti pusing, mual, lelah, letih, dan mata berkunang-kunang (Rahmadani, Wida, 2019).

2. Anemia megaloblastik

Anemia megaloblastik adalah gangguan darah dimana ukuran sel lebih besar dari sel darah merah normal. Anemia ini disebabkan karena kekurangan asam folat atau vitamin B12. Asam folat bisa didapatkan dari sayuran hijau, jeruk, asparagus, brokoli, kacang merah, alpukat, jus tomat dll. Sumber vitamin B12 bisa didapat dari daging ikan laut, susu, dan yoghurt (Rahmadani, Winda, 2019).

3. Anemia hipoplastik

Anemia ini disebabkan karena sumsum tulang kurang mampu membuat sel-sel darah baru. Penyebabnya belum diketahui, kecuali disebabkan karena infeksi berat (sepsis), keracunan dan sinar rontgen atau radiasi. Mekanisme terjadinya anemia ini adalah karena kerusakan sel induk dan kerusakan mekanisme imunologis (Rahmadani, Winda, 2019).

b. Anemia Karena Meningkatnya Kerusakan Eritrosit

1. Anemia hemolitik

Anemia hemolitik merupakan penyakit kurang darah akibat penghancuran sel darah merah lebih cepat dibandingkan

pembentukannya. Penyakit ini perlu ditangani agar tidak terjadi komplikasi pada jantung, seperti gangguan irama jantung atau gagal jantung. Anemia hemolitik dapat dialami sejak lahir karena diturunkan dari orang tua atau berkembang setelah lahir. Anemia hemolitik yang tidak diturunkan dapat dipicu oleh penyakit, paparan zat kimia, atau efek samping obat-obatan (Rahmadani, Winda, 2019).

2. Anemia Sel Sabit

Anemia sel-sel sabit adalah anemia hemolitik berat yang ditandai SDM kecil sabit dan pebesaran limpa akibat kerusakan molekul Hb. Faktor resiko dari anemia ini dikarenakan banyak pada area endemik malaria (afrika, india) dan herediter (Rahmadani, Winda, 2019).

2.1.5 Anemia Pada Kehamilan

a. Pengertian Kehamilan

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulai dari proses fertilisasi (konsepsi) sampai kelahiran bayi. Masa kelahiran bayi dimulai dari akhir menstruasi sampai masa kelahiran bayi, sekitar 266-280 hari atau 37-40 minggu, yang terdiri dari tiga trimester, yaitu trimester 1, trimester 2, dan trimester 3. Periode perkembangan kehamilan terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama, perkembangan zigot, yaitu pembentukan sel, pembelahan sel menjadi blastosit, dan implantasi. Tahap kedua, perkembangan embrio, yaitu dari diferensiasi sampai organogenesis. Tahap ketiga, yaitu perkembangan fetus

(janin) atau pertumbuhan bakal bayi. Kehamilan juga mengakibatkan perubahan pada tubuh ibu dari kondisi sebelum hamil (Hardiansyah, 2017).

Tabel 2.1
Pertambahan Berat Badan Berdasarkan Status Gizi Sebelum Hamil

Status Gizi	Indeks Masa Tubuh	Pertambahan BB (kg)
Kurus	17-<18,5	13,0-18,0
Normal	18,5-20,5	11,5-13,0
Overweight	>25-27	7,0-11,5
Obesitas	>27	<6,8
Kembar	-	16,0-20,5

Sumber: Kemenkes RI, 2014 (Hardiansyah, 2017)

Tabel 2.2
Batas Ambang IMT Untuk Indonesia

Identifikasi	Kategori	IMT (kg/m ²)
Sangat Kurus	Kekurangan BB tingkat berat/KEK berat	<17,0
Kurus	Kekurangan BB tingkat ringan/KEK ringan	17,0-<18,5
Normal	-	18,5-25,0
Overweight	Kelebihan BB tingkat ringan	>25-27
Obesitas	Kelebihan BB tingkat berat	>27

Sumber: Kemenkes RI, 2014 (Hardiansyah, 2017)

b. Gizi Pada Ibu Hamil

Status gizi pada ibu hamil sangat menentukan bagaimana perkembangan janin dalam kandungan ibu, dimana ibu hamil membutuhkan tambahan zat gizi dan energi kurang lebih 300 kkalori (AKG Depkes, 2004)

Penilaian status gizi pada ibu hamil dapat dinilai dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penilaian langsung diantaranya antropometri,

pemeriksaan klinis, biokimia, dan biofisik. Antropometri misalnya dengan mengukur berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran kepala, lingkaran dada, lingkaran pinggul, tebal lemak di bawah kulit, dan umur. Penilaian tidak langsung, seperti konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi (Hardiansyah, 2017).

Tabel 2.3
Tanda-tanda ibu hamil dengan status gizi baik

Status	Tanda kecukupan gizi
Berat badan	Normal (berat badan sesuai dengan tinggi badan)
Bibir	Warna tidak pucat, lembap, dan tidak bengkak
Gusi	Merah normal dan tidak ada pendarahan
Jantung	Detak dan irama jantung normal, tekanan darah normal
Keadaan umum	Gesit
Kulit	Tidak kusam, cukup lembab, dan tidak kering
Kuku	Keras dan warnanya kemerahan
Kelenjer	Tidak ada pembesaran
Kaki	Tidak bengkak
Leher	Warna sama dengan muka, cukup lembab, tampak segar dan sehat
Muka	Warna sama dengan leher, cukup lembab, tampak segar dan sehat
Mulut	Tidak ada luka
Mata	Bersih, bersinar, selaput darah berwarna merah, dan tidak ada pendarahan
Otot	Kuat, kemyal, dan dibawah kulit sedikit lemaknya
Postur tubuh	Tegak lengan dan tungkai lurus
Pencernaan	Nafsu makan baik
Rambut	Mengkilap, tidak rontok, dan kulit kepala bersih
Saraf	Reflex normal, mental stabil, dan tidak mudah tersinggung
Vasilitas umum	Daya tahan tubuh baik, semangat, cukup tidur , dan energik

Sumber: dasar-dasar ilmu gizi dalam keperawatan, 2017 (Ida Mardalena, 2017)

c. Pengertian Anemia Pada Kehamilan

Anemia pada ibu hamil terjadi karena adanya peningkatan jumlah plasma dan eritrosit. Peningkatan plasma pada eritrosit akan menyebabkan penurunan perbandingan hemoglobin hematokrit dan meningkatkan resiko anemia fisiologis, akan tetapi pada kondisi tertentu anemia pada ibu hamil disebabkan oleh pendarahan, infeksi parasit, kegagalan sumsum tulang atau penyakit tertentu (Mardalena, Ida, 2017).

Anemia pada kehamilan ditunjukkan dengan kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 11gr/100 ml. Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan, Hal ini disebabkan karena kadar zat besi yang ada dibutuhkan tubuh pada masa kehamilan lebih banyak, juga keperluan akan zat-zat makanan yang bergizi akan bertambah sehingga terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Darah bertambah banyak dalam kehamilan, akan tetapi bertambahnya sel-sel darah kurang dibanding darah atau hemodelusi (Hikmah, Fenty Nurani & Elisa, 2015).

2.1.6 Bahaya Anemia Pada Kehamilan

Anemia gizi pada saat kehamilan dapat sangat berbahaya:

a. Bagi ibu

Mengakibatkan terjadinya pendarahan saat melahirkan dan akan berujung pada kematian sang ibu (Horiah, dkk, 2018).

b. Bagi bayi

Mengakibatkan kematian janin di dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, berat badan lahir rendah (BBLR), prematur, anemia pada bayi yang dilahirkan (Horiah, dkk, 2018). Ibu hamil yang menderita anemia

berat dapat menimbulkan resiko morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Bila tidak mendapatkan penanganan yang tepat, kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran, pendarahan, depresi setelah melahirkan, infeksi yang berhubungan dengan intrapartum dan postpartum (Maerdalena, Ida, 2017).

2.2 Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan segala hal yang ketahui. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu berupa apa yang dilihat dan yang didengarkan (Hikmah, Fenty Nuraini & Elisa, 2015).

Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku kesehatan dipengaruhi oleh *factor Predisposing* (predisposisi) diantaranya adalah pengetahuan, *Factor enabling* (pemungkin) dan *Factor rein-forcing* (penguat) meliputi dukungan keluarga, petugas kesehatan. Untuk factor *Predisposing* (predisposisi) di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan, dengan tingkat pengetahuan yang kurang terhadi manfaat tablet fe atau tambah darah dalam kehamilan mengakibatkan mereka tidak mau mengkonsumsi tablet zat besi. Wanita hamil cenderung menolak konsumsi tablet fe atau tambah darah karena dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu pada janinnya didengarkan (Hikmah, Fenty Nuraini & Elisa, 2015).

Oleh karena seorang ibu sangat penting sekali memiliki pengetahuan, agar sang ibu dapat memberikan gizi yang baik pada janin yang sedang dikandung melalui makanan yang yang dikonsumsi agar tidak terkena efek samping jika mengkonsumsi tamblet fe. Pengetahuan juga akan mengarahkan sang ibu pada

makanan yang baik bagi sang janin baik dari segi kecukupan gizi termasuk dalam memenuhi kebutuhan zat besi bagi kebutuhan ibu dan sang janin. Sehingga tidak akan menimbulkan yang namanya anemia pada kehamilan.

2.3 Asupan zat besi

a. Asupan Zat besi pada kehamilan

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan dapat mengalami peningkatan 200-300% dibandingkan keadaan ibu sebelum hamil. Zat besi ini berfungsi dalam pembentukan darah bagi tubuh. Sehingga dalam memenuhi asupan zat besi pada ibu hamil akan mengurangi resiko terjadinya anemia pada saat kehamilan. Selain dengan menunggakan penambahan tablet fe, zat besi juga dapat diperoleh dari bahan alami (Mardalena, Ida, 2017).

b. Asupan zat besi alami

Asupanesi dapat diperoleh oleh ibu hamil melalui yang di konsumsi sehari-hari. Zat besi paling banyak terdapat pada daging dan hati ayam, namun juga terdapat juga pada makanan, seperti sayuran, umbi-umbian seperti kentang, dan kacang-kacangan (Rahmadani, Winda, 2019). Nilai besi berbagai bahan makanan (mg/100gram).

Tabel 2.4
Daftar nama dan jumlah zat besi dalam 100g makanan

Bahan makanan	Nilai Fe	Bahan Makanan	Nilai Fe
Tempe kedelai murni	100	Biskuit	2,7
Kacang kedelai kering	8,0	Telur ayam	2,7
Udang segar	8,0	Kangkung	2,5
Kacang Hijau	6,7	Jagung kuning	2,4
Hati Sapi	6,6	Ikan segar	2,0
Daun kacang panjang	6,2	Kelapa tua	2,0
Kacang merah	5,0	Daun singkong	2,0
Bayam	3,9	Roti putih	1,5
Sawi	2,9	Ayam	1,5
Daging sapi	2,8	Keju	1,5
Telur bebek	2,8	Beras setengah giling	1,2
Gula kelapa	2,8	Kentang	0,7
Daun getuk	2,7	Pisang ambom	0,5

Sumber: (Rahmadani, Winda, 2019)

2.4 Dukungan suami

a) Pengertian dukungan suami

Suami merupakan orang yang paling berpengaruh pada kehamilan seorang ibu, sehingga dukungan dari suami yang bertanggung jawab dalam memberikan perhatian ekstra selama masa kehamilan ibusangatlah penting, serta suami harus mengingatkan dan memotivasi sang ibu untuk mengkonsumsi nutrisi selama kehamilan (Hikmah, Fenty Nuraini & Elisa, 2015). Upaya dalam memotivasi dari suami kepada ibu selama kehamilan akan berdampak sangat baik terhadap perkembangan janin. Dukungan dari suami untuk menyempurnakan kesehatan

keluarga merupakan pembelajaran sehingga tercapainya keluarga sehat (Hikmah, Fenty Nuraini & Elisa, 2015).

b) Jenis Dukungan Suami

Menurut (Refniati, 2019) dukungan suami terbagi menjadi empat jenis yaitu:

a. Dukungan Informasional

Bentuk dukungan ini melibatkan pemberian informasi, saran atau umpanbalik tentang situasi dan kondisi individu. Jenis informasi seperti ini dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan lebih mudah (Refniati, 2019). Misalnya: suami memberikan informasi pentingnya untuk makan tepat waktu dan makan makanan yang bergizi serta bervariasi pada istri.

b. Dukungan Penilaian

Dukungan penilaian adalah jenis dukungan dimana suami bertindak sebagai pembimbing dan bimbingan umpan balik, memecahkan masalah dan sebagai sumber validator identitas anggota dalam keluarga. dukungan penilaian merupakan bentuk penghargaan yang diberikan seseorang kepada orang lain sesuai dengan kondisinya. Bantuan penilaian dapat berupa penghargaan atas pencapaian kondisi keluarga berdasarkan keadaan yang nyata. Bantuan penilaian ini dapat berupa penilaian positif dan penilaian negatif yang pengaruhnya sangat berarti bagi seseorang (Refniati, 2019). Misalnya: mengingatkan istri untuk memakan makanan yang bergizi serta makanan yang mengandung zat besi tinggi atau makanan yang baik bagi perkembangan calon buah hati.

c. Dukungan Instrumental

Bentuk dukungan ini merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti pinjaman uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan. Bentuk dukungan ini dapat mengurangi stress karena individu dapat langsung memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan materi. Dukungan instrumental sangat diperlukan terutama dalam mengatasi masalah dengan lebih mudah (Refniati, 2019). Misalnya: suami menyediakan makanan atau minuman untuk menunjang kebutuhan nutrisi ibu selama hamil dan menyiapkan uang untuk cek kandungan rutin perbulannya.

d. Dukungan Emosional

Bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan dan dicintai oleh sumber dukungan sosial sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan lebih baik. Dukungan ini sangat penting dalam menghadapi keadaan yang dianggap tidak dapat dikontrol (Refniati, 2019). Misalnya: suami memberikan pujian kepada istri setelah menghabiskan makanan yang baik dan bernutrisi untuk perkembangan sang buah hati.

2.5 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia

Semakin tinggi pengetahuan seseorang akan semakin berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan nutrisi gizi pada saat kehamilan terutama kebutuhan zat besi. Semakin tinggi pengetahuan seorang ibu terhadap kebutuhan selama kehamilan semakin kecil kemungkinan terjadinya anemia, sebaliknya semakin

kecil pengetahuan seorang ibu terhadap anemia akan semakin besar kemungkinan terjadinya anemia pada saat kehamilan (Refniati, 2019).

Oleh karena seorang ibu hamil harus memiliki pengetahuan agar bisa mengetahui dan memenuhi kebutuhannya saat sebelum hamil, hamil, hingga nanti saat akan melahirkan sang anak agar terhindar dari anemia pada saat kehamilan berlangsung (Refniati, 2019).

2.6 Hubungan Asupan Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia

Dengan berkurangnya penyerapan zat besi dalam tubuh maka jumlah feritin juga akan berkurang yang akan mengakibatkan terjadinya kurangnya kadar hemoglobin dalam darah yang disebut dengan kejadian anemia (Horia, dkk, 2018).

Zat besi berperan penting dalam menentukan kadar Hb dalam tubuh, dengan zat besi pada tubuh yang kurang dari AKG meski tidak langsung mempengaruhi kadar Hb karena tubuh masih memiliki cadangan zat besi di hati, dan setelah cadangan habis maka akan langsung menyebabkan turunnya kadar Hb yang ditandai dengan penurunan kadar feritin (Mardalena, Ida, 2017).

2.7 Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Anemia

Pada saat kehamilan berlangsung akan menyebabkan terjadinya perubahan pada tubuh sang ibu, dimana akan bertambahnya ukuran tubuh dan kenaikan berat badan ibu (Mardalena, Ida, 2017). Sehingga agar sang ibu tidak membatasi jumlah dan porsi makan dalam kehamilan dukungan dari suami yang menyatakan bahwa tidak akan ada perubahan dalam bentuk kasih sayang suami terhadap sang ibu walaupun telah berubah ukurannya.

Serta suami juga turut andil dalam memberikan informasi pada sang ibu tentang makanan apa saja yang baik pada saat kehamilan, sehingga akan turut serta dalam membantu mengurangi terjadinya anemia pada saat kehamilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Studi Literatur

Penelitian dengan studi literatur adalah sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Anemia pada ibu hamil yang mana anemia adalah variabel dependen dengan variabel independennya adalah pengetahuan ibu, asupan zat besi, dan dukungan suami yang datanya akan diambil saat bersamaan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data untuk studi literatur ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai data penunjang dalam penelitian. Data sekunder diperoleh peneliti dari berbagai sumber referensi-referensi diantaranya jurnal penelitian, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang diajukan.

3.3 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh di olah menurut langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data literatur (*Collecting*)

Collecting dilakukan dengan cara mencari berbagai sumber yang sama dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya seperti jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang diajukan.

b. Membaca data literatur (*Reading*)

Reading dilakukan untuk mendapatkan informasi yang kongkrit sesuai dengan judul dari studi literatur.

c. Meringkas data (*Summarizing*)

Summarize dilakukan setelah selesai membaca dan mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan judul yang diajukan.

d. Menulis ulang data (*Rewriting*)

Rewriting dilakukan untuk membuat hasil dari ringkasan yang telah selesai, sehingga menciptakan makna yang diinginkan/informasi yang diperlukan.

e. Membersihkan data (*cleaning*)

Setelah menulis ulang, dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan data tersebut tidak salah.

3.4 Analisa Data

3.4.1 Analisis Univariat

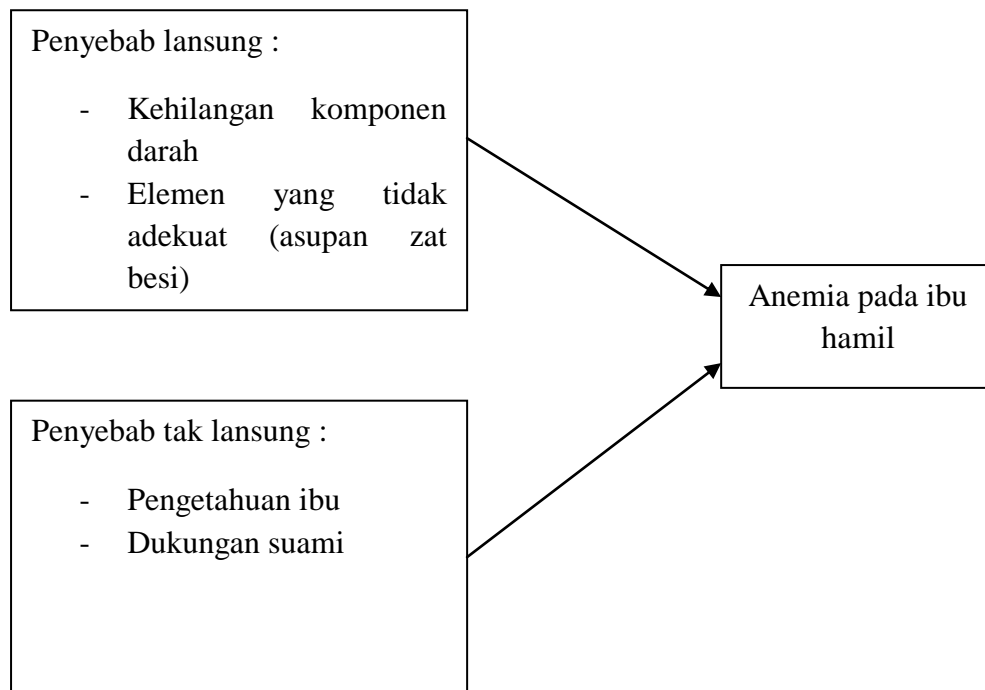
Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, asupan zat besi dan dukungan suami dalam proses kehamilan.

3.4.2 Analisis univariat

Pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan variabel dependen (anemia pada ibu hamil) dengan variabel independen (pengetahuan, asupan zat besi dan dukungan suami) yang mana kedua variabel tersebut bersifat kategorik. Jika nilai p di dalam penelitian yang menjadi acuannya bernilai $\leq 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Sedangkan jika nilai p di dalam penelitian yang menjadi acuannya bernilai $\leq 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

3.5 Kerangka Teory

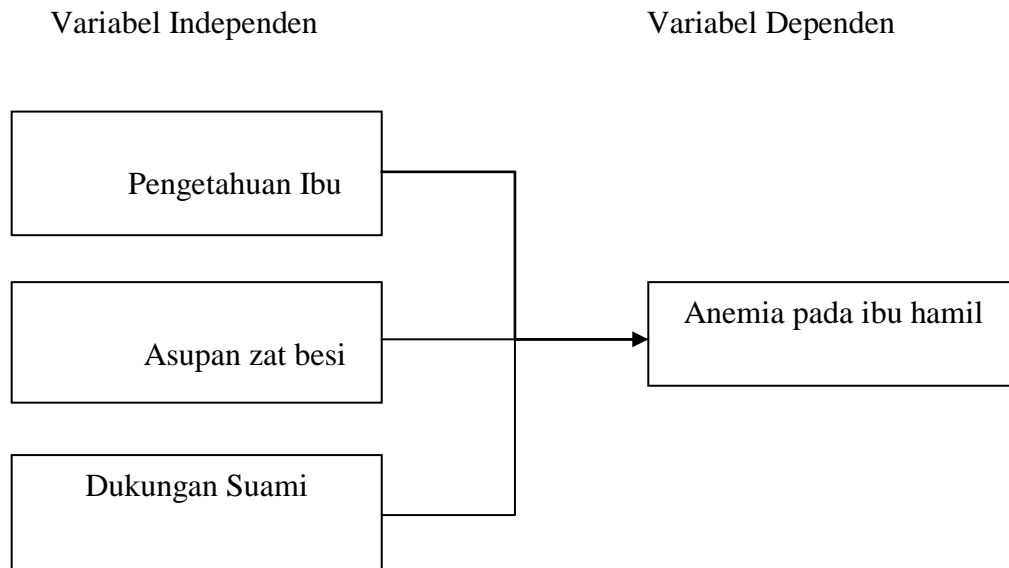
Adapun kerangka teoritis yang digunakan sebagai dasar penelitian dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Skema 2.1 Modifikasi kerangka teori utami 2015

3.6 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep yang digunakan sebagai dasar penelitian dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Variabel independen (bebas) adalah yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), dan sebaliknya variabel dependen (terikat) adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen (bebas) (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah anemia pada ibu hamil dan yang menjadi variabel independen (bebas) adalah pengetahuan ibu, asupan zat besi dan dukungan suami.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Review Literatur

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara studi literatur dengan topik Hubungan Pengetahuan, Asupan Zat Besi dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Anemia.

4.2 Analisa Univariat

4.2.1 Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tabungan menunjukkan bahwa responden yang mengalami anemia sebesar 65,4% sedangkan yang tidak mengalami anemia sebesar 34,6% yang berarti bahwa 1 diantara 3 responden tidak mengalami anemia (Norfai, dkk, 2016).

Diketahui bahwa dari 106 ibu hamil trimester III di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Tahun 2017 bahwa sebagian besar (72,6%) yang anemia, sebagian kecil (13,2%) usia ibu berisiko, hampir sebagian (40,6%) yang Multipara /Grandemultipara, sebagian besar (58,5%) pendidikan adalah rendah, sebagian besar (56,6%) pengetahuan kurang, sebagian tidak bekerja (75,5%), ibu hamil sebagian besar berpendapatan rendah (65,1%) dan hampir seluruh kurang mengkonsumsi tablet Fe (78,3%) (Sari, Eka Ratna, dkk, 2018).

4.2.2 Pengetahuan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas puskesmas tabungan menunjukkan 65,4% yang berpengetahuan kurang sedangkan yang berpengetahuan baik adalah 4,9%. Maka hasil penelitian ini menunjukkan 1 diantara 20 responden berpengetahuan baik (Norfai, dkk, 2016).

4.2.3 Asupan Zat Besi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sambung Makmur tahun 2015 menunjukkan bahwa dari 15 responden dengan pola konsumsi zat besi baik ada 26,7% responden yang mengalami anemia dan dari 28 responden dengan pola konsumsi zat besi kurang ada 78,6% responden yang mengalami anemia (Salman, Yuliana, dkk, 2016).

4.2.4 Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I dan II menunjukkan bahwa dari 58 responden dukungan suami pada ibu hamil dengan status anemia yang mendukung sebanyak 36 responden (62,1%) dan yang tidak mendukung sebanyak 22 responden (37,9%) (Kurniawati, Indra Tri, dkk, 2016).

4.3 Analisa Bivariat

4.3.1 Hubungan Pengetahuan ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fuada, Noviati, dkk, 2019) tentang hubungan pengetahuan makanan sumber zat besi dengan status anemia pada ibu hamil, menyatakan bahwa rendahnya pendidikan ibu hamil berdampak terhadap rendahnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dalam mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan berlangsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah, Fenty Nurani & Eliza, 2015) tentang hubungan pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil trisemester III dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet tambah (tablet FE) darah dipuskesmas karangayu tahun 2014, menyatakan bahwa dimana

pengetahuan akan merangsang seseorang untuk mencari penyelesaian masalah dan juga pengetahuan yang kurang akan berpengaruh terhadap sikap seseorang. Sehingga dari dua jurnal diatas menarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Selain itu penelitian ini juga akan diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan (Sari, Eka Ratna, dkk, 2018) tentang konsumsi tablet Fe dan pengetahuan berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trisemester III, dimana juga menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil trisemester III dikecamatan kampung melayu kota Bengkulu tahun 2017 dengan p -value = 0,000. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Norfai, dkk, 2016) tentang hubungan pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas tabunganen di kabupaten barito kuala tahun 2016, yang mana juga menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan p -value= 0,04 sehingga lebih kecil dari α (0,05).

Semuanya juga diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, Widya Nurul, dkk, 2019) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan terhadap perilaku konsumsi suplemen zat besi diwilayah kerja puskesmas talise, dimana juga menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil diWilayah kerja Puskesmas Talise dengan p -value= 0,000.

Sehingga berdasarkan dari beberapa jurnal yang menjadi referensi dalam penulisan tentang Hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, semuanya menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan juga dari jurnal tersebut tidak ditemukan perbedaannya, oleh karena itu pengetahuan sangatlah penting bagi semua ibu terutama dalam masa kehamilan agar dapat membantu mengurangi angka kejadian anemia pada saat kehamilan berlangsung.

4.3.2 Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Horia, dkk, 2018) tentang pengaruh pola konsumsi zat besi terhadap status anemia gizi besi ibu hamil trisemester III di kabupaten musi banyuasin, menunjukkan adanya hubungan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil p valuenya $> 0,05$ (0,564). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati, Desi Winda, ddk, 2016) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan defisiensi zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas gandus Palembang, dimana juga menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna dari antara jumlah konsumsi zat besi (fe) pada ibu hamil dengan kejadian anemia pada kehamilan.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati, Lilik & M. zen, 2020) tentang dampak anemi defisiensi besi pada kehamilan, yaitu dengan menyertakan dampak yang terjadi jika kurangnya konsumsi zat besi pada kehamilan tidak hanya menyebabkan anemia namun juga berdampak buruk terhadap bayi yang akan dilahirkan akan mengalami BBLR,

kelahiran prematur, kematian neonatal, anemia neonatur, dan berdampak pada perkembangan mental anak.

Semuanya juga diperkuat dengan adanya penelitian (Salman, Yuliana, dkk, 2016) tentang hubungan konsumsi zat besi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas sambung makmur tahun 2015, dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Lisfi, Indah, dkk, 2017) tentang hubungan asupan fe dan vitamin A dengan kejadian anemia pada ibu hamil trisemester III di puskesmas air dingin kota patang, yang juga menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Oleh karena itu, mengkonsumsi zat besi saat kehamilan sangat diperlukan agar dapat terhindar dari kejadian anemia pada saat kehamilan berlangsung, selain itu zat besi yang dikonsumsi secara rutin dan cukup pada saat kehamilan juga sangat berguna saat melahirkan, dimana saat melahirkan ibu akan kehilangan banyak darah, maka darah yang dikeluarkan sangat banyak saat melahirkan dapat diatasi terlebih dahulu dengan cadangan feritin yang akan mengaktifkan zat besi sehingga sang ibu dapat bertahan dari pendarahan.

4.3.3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah, Fenty Nuraini & Elisa, 2015) tentang hubungan pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil trisemester III dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah di puskesmas karangayu, menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami

dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Norfai, dkk, 2016) tentang hubungan pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami dengan kejadian anemia pada hamil diwilayah kerja puskesmas tabungan kabupaten barito kuala tahun 2016, yang juga menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan p - valuenya 0,001.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Thena, Evodia, 2017) dalam penelitiannya tentang hubungan dukungan suami dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas Ladja kabupaten Ngada NTT, menyatakan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Karena berdasarkan survei lapangan yang dilakukannya terdapat 31 responden ibu hamil yang mendapat dukungan suami kurang dan tidak mengalami anemia, namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Kurniawati, Tri Indra, dkk, 2016) tentang dukungan suami pada ibu hamil dengan status anemia diPuskesmas Sedayu I dan Sedayu II dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah, Risqi Dewi & Fitriyani, 2016) tentang hubungan frekuensi ANC, dukungan suami, pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Bentuk dukungan yang diberikan dapat berupa informatif, perhatian emosional, bantuan instrumental, dan penilaian. Sedangkan sumber dukungan sosial dapat diperoleh dari keluarga, suami, orang-orang yang mempunyai ikatan emosional, dan pada dasarnya setiap orang membutuhkan dukungan dalam

melakukan ataupun menciptakan sebuah tindakan dari perilaku tidak terkecuali ibu hamil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review penelaahan, pengkajian, dan penulisan ulang terhadap beberapa jurnal yang telah terpublikasi dan berstandar ISSN maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai hubungan pengetahuan, asupan zat besi, dan dukungan suami terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, sebagai berikut:

1. Adanya hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan $p < \alpha$,
2. Adanya hubungan yang bermakna antara hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil $p < \alpha$,
3. Adanya hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan $p < \alpha$.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan penulis dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menginformasikan ilmu yang didapat.

5.2.2 Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi, pengetahuan, acuan dalam pembuatan KTI yang akan dibuat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Risqi Dewi dan Fitriyani. 2016. *Hubungan Frekuensi ANC, Dukungan Suami, Pekerjaan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. The 4 th Univesity Research Coloquium 2016.
- Depkes. 2004. *Angka Kecukupan Gizi*.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2018. *Prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil*.
- Fuada, Noviati. Budi Setyawati dan Rina Purwandari. 2019. *Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta : Pusat Penelitian Dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat.
- Fatimah, Widya Nurul, I Nyoman Widajadnja, dan Wulan M.Soemardji. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dalam Kehamilan Terhadap Perilaku Konsumsi Suplemen Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Talise*. Medika Tadulako, Jurnal Ilmiah Kedokteran, Vol. 6. No. 1
- Gozali, Wigutomo. 2018. *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III*. International Jurnal Of Natural Sciences And Engineering Volume 2 (3): 117-122.
- Hidayah, Lilik dan M.Zen Rahfiludin. 2020. *Dampak Anemia Zat Besi Pada Kehamilan: A Literatur Reviev*. Gaster Vol. 18 No. 1
- Hardiansyah. 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hikmah, Fenty Nuraini dan Elisa Ulfiana. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah (Tablet Fe) Darah di Puskesmas Karangayu Tahun 2014*. Jurnal Kebidanan Volume 4 (9): 1-12.
- Horia, Malahayati Nura, dan Ngudiantoro. 2018. *Pengaruh Pola Konsumsi Zat Besi Terhadap Status Anemia Gizi Besi Ibu Hamil Trimester III di Kabupaten Musi Banyuasin*. Jurnal Kedokteran Kesehatan Volume 5 (2): 89-95.
- Kemenkes. 2014. *Profil Kesehatan Indonesi 2013*.
- Kurniawati, Tri Indra, Fatimah, Sri Mawanti. 2016. *Dukungan suami pada Ibu Hamil Dengan Status Anemia di Puskesmas Sedayu I dan II Bantul Yogyakarta tahun 2016*. Naskah Publikasi
- Lisfi, Indah, Joserizal Serudji, dan Husnil Kadri. 2017. *Hubungan Asupan Fe dan Vitamin A dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trisemester III di*

- Puskesmas Air Dingin Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas. 2017; 6(1).
- Mardalena, Ida. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Natoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Norfai, Khairul Anam, dan Deni Suryanto. 2016. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, dan Dukungan Suami dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016*. Jurkessia, Vol. VII, No. 1
- Prasetya, Ketut Ayu Hartarani, Desak Made Wihandani, dan I Wayan Gede Sutadarma. 2019. *Hubungan Antara Anemia Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Di SMA 1 Abiansemal Bandung*. E-Jurnal Medika Volume 8 (1): 46-51.
- Purwaningtyas, Melorys Lestari dan Galuh Nita Prameswari. 2017. *Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Higeia Journal Of Public Health Research And Development Volume 1 (3): 43-54.
- Rahmadani, Winda. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2019*. Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
- Refniati, 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019*. Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
- Salman, Yuliana, Ideris, dan Siti Maryam Muharramah. 2016. *Hubungan Pola Konsumsi Zat Besi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia pada Hamil di Wilayah Kerja Peskesmas Sambung Makmur Timur Tahun 2015*. Jurkessia, Vol, VI, NO. 2.
- Sari, Eka Ratna, Lusi Andriani, dan PS.Kurniawati. 2018. *Konsumsi Tablet FE Dan Pengetahuan Berhubungan Anemia Pada ibu Hamil Trisemester III*. 018 Jurnal Media Kesehatan, Volume 11 Nomor 2.
- Thena, Evodia Lusua Meo. 2017. *Hubungan Dukungan Suami dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ladja Kabupaten Ngada NTT*. Ir-Perpustakaan Universitas AirLangga.
- Utami, Baiq Nurlaily, Surjani, dan Eko Mardiyarningsih. 2015. *Hubungan Pola Makan dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri*. Jurnal Keperawatan Soedirman Volume 10 (2): 67-75.

Wati, Desi Winda. Fatmalina Febri, dan Anita Rahmiwati. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Volume 7 (1): 42-47.

Wirahartari, Luh Marina. Siany Hermawati., dan I Nyoman Wandu. 2019. *Gambaran Indeks Eritrosit Anemia Pada Ibu Hamil di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2016*. E-Jurnal Medika Volume 8 (5).

Lampiran

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PERINTIS PADANG

LEMBAR KONSULTASI /BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : SUCI OKTALIA SARI
 NIM : 1713411019
 Prodi : DIII GIZI
 Pembimbing : Yensasnidar, S.Gz M.Pd
 Judul KTI : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Besi dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2020

Bimb Ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tdt Pembimbing
1.	Senin, 02 Desember 2019	Acc judul Proposal	
2.	Kamis, 05 Desember 2019	Pemeriksaan Proposal Ke - I	
3.	Jumat, 13 Desember 2019	Pemeriksaan Proposal Ke - II	
4.	Kamis, 02 Januari 2020	Revisi Proposal Ke - I	
5.	Senin, 06 Januari 2020	Revisi Proposal Ke - II	
6.	Kamis, 23 Januari 2020	Acc isi proposal	
7.	Jumat, 07 Agustus 2020	Revisi Hasil KTI I	
8.	Senin, 10 Agustus 2020	Revisi KTI hasil II	
9.	Rabu, 26 Agustus 2020	Revisi Kompetensi	
10.	Senin, 31 Agustus 2020	Acc KTI	



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Tuesday, September 08, 2020

Statistics: 560 words Plagiarized / 5931 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TAHUN 2020 Karya Tulis Ilmiah Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pendidikan Diploma Gizi OLEH : SUCI OKTALIA SARI (1713411019) PROGRAM STUDI DIII GIZI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PERINTIS PADANG 2020 HALAMAN PERSETUJUAN Judul Karya Tulis Ilmiah HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL Yang dipersiapkan oleh: Suci Oktalia Sari 1713411019 Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diseminarkan Padang, Agustus 2020 Komisi Pembimbing (Yensasnidar, S. Gz, M. Pd) NIDN.

10-16076701 Padang, Agustus 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang Program Studi Diploma III Gizi Ketua Akademik Prodi DIII Gizi (Alya Misdhal Rini, S. Gz, M. Biomed) NIDN. 10-17017601 HALAMAN PENGESAHAN Judul Karya Tulis Ilmiah HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL Yang dipersiapkan oleh: Suci Oktalia Sari 1713411019 Telah disetujui, diperiksa, dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Komisi Pembimbing (Yensasnidar, S. Gz, M. Pd) NIDN. 10-16076701 Penguji (Nurhamidah, S. KM, M. Biomed) NIDN.

10-20037701 Padang, Agustus 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang Program Studi Diploma III Gizi Ketua Akademik Prodi DIII Gizi (Alya Misdhal Rini, S. Gz, M. Biomed) NIDN. 10-17017601 HALAMAN PERSEMBAHAN Kubersujud dihadapan Mu, Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah, Allahu Akbar..... Allahu Akbar..... Allahu Akbar..... Sujud syukurku selalu Esa lagi maha Penyayang Penguasa seluruh alam, terimakasih . Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk keluargaku tercinta.